JITE (Journal of Informatics and Telecommunication Engineering)

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jite> DOI : 10.31289/jite.v5i2.6288

Received: 10 December 2021

Accepted: 10 January 2022

Published: 26 January 2022

Analysis of the Teacher's Role in Evaluation of Student Learning Performance Using the TOPSIS Model (Case Study of Smk Negeri 1 Lhokseumawe)

1)*Arief Rahman, Zahratul Fitri 2), Zulkifli 3) Mutammimul Ula 4) , Bambang Suhendra5)

1*,5)Prodi Akuakultur, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh

2)Prodi.Teknik.Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

3)Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Malikussaleh

4)Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh

*Corresponding Email : arief.rahman@unimal.ac.id

Abstrak

Analisis Penilaian kinerja guru sangat menentukan dalam kualitas belajar-mengajar, hal ini berdampak pada kualitas siswa dalam pemahaman materi yang diberikan. Permasalahan pada waktu penelitian adalah penilaian kinerja guru tidak melibatkan siswa, kedua penilaian dilakukan masih secara manual dengan mengisi formulir kepuasan kinerja pembelajaran guru. Oleh karena itu perlunya sebuah model dalam penilaian dan hasil yang didapat tidak bersifat subjektif. Pengembangan dalam penelitian ini menerapkan model topsis yang dimana hasil dari model ini dapat memberikan rekomendasi kepala sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru. Penerapan dari model topsis ini memberikan solusi/kebijakan dalam penilaian guru oleh siswa yang dilihat dari hasil perbandingan berupa unggul, sangat baik, baik dan tidak memuaskan dalam keberhasilan pemberian materi. Batasan penelitian yang dilakukan terhadap analisis peranan guru disekolah hanya untuk guru yang mengajar mata pelajaran matematika. Adapun tujuan penelitian ini untuk memudahkan, mengawasi, mengontrol dan melihat penilaian kinerja pembelajaran guru SMK Negeri 1 Lhokseumawe dalam analisis penilaian guru berbasis teknologi informasi dengan model topsis berbasis dekstop. Hasil penelitian menunjukkan peringkat pertama dengan nilai 0,616 lia amalia, peringkat kedua dengan nilai 0,614 dan peringkat tiga dengan nilai 0,605 atas nama nazaruddin. Hasil penelitian tersebut didapat dari evaluasi penilaian model topsis terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Topsis, , Kinerja Guru, Kualitas Pendidikan

Abstract

Analysis Teacher performance assessment is very decisive in the quality of teaching and learning, This has an effect at the high-satisfactory of college students in information the fabric provided. The problem at the time of the study was that the teacher's performance assessment did not involve students, both assessments were carried out manually by filling out the teacher's learning performance satisfaction form. Therefore, the need for a model in the assessment and the results obtained are not subjective. The development in this study applies the topsis model where the results of this model can provide recommendations for school principals in Teacher Performance Assessment. The application of this topsis model provides a solution/policy in teacher assessment by students which is seen from the ranking results in the form of superior, very good, good and unsatisfactory in the success of providing material. The purpose of this study is to facilitate, supervise, control and see the assessment of the learning performance of SMK Negeri 1 Lhokseumawe teachers in the analysis of information technology-based teacher assessment with a desktop-based topsis model. The results showed that the first rank with a value of 0.616 lia amalia, the second rank with a value of 0.614 and the third rank with a value of 0.605 on behalf of Nazaruddin. The consequences of this test are obtained from the assessment of the topsis version of the trainer's performance.

Keywords: Topsis, Teacher Performance, Education Quality

How to Cite: Rahman, A., Fitri, Z., Zulkifli, Ula, M., & Suhendra, B. (2022). Analysis of the Teacher's Role in Evaluation of Student Learning Performance Using the TOPSIS Model (Case Study of Smk Negeri 1 Lhokseumawe). *JITE (Journal of Informatics and Telecommunication Engineering)*, 5(2), 452–462.

I. PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi dalam pengelolaan sekolah berbasis teknologi sistem informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas. Permasalahan dalam peningkatan mutu pembelajaran yaitu tidak adanya suatu kesesuaian perencanaan kurikulum yang baik dan pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sehingga tidak mampu meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran siswa. Pentingnya adanya sebuah teknologi informasi pada sistem pendidikan sebagai sarana/alat bantu pembelajaran yang berguna dalam mensukseskan manajemen kualitas pembelajaran pendidikan di sekolah dan evaluasi pembelajaran berbasis kinerja dilihat dari hasil siswa dalam mendapatkan prestasi (Indrajit, 2011). Peranan penting seorang pendidik harus mampu meningkatkan pembelajaran siswa secara kreatif, dan inovatif berbantuan teknologi. Oleh karena diperlukan teknologi informasi yang cepat untuk mengefisienkan waktu dengan penggunaan model yang dikembangkan (ula et al., 2021). Kemudian pembelajaran dan kualitas kemampuan guru yang baik akan sangat berhasil dalam suatu sistem evaluasi penilaian. Penilaian guru dapat dilihat dari materi dan pemahaman materi yang diberikan kesiswa, kemudian mampu memecahkan masalah pembelajaran yang diberikan pada waktu evaluasi pembelajaran dikelas (Riduwan dan sunarto, 2011).

Selanjutnya evaluasi teknologi informasi yang dikembangkan harus sesuai dengan pembelajaran mutu pendidikan (Agustiandra, 2019) dan hal ini dapat untuk meningkatkan kinerja pembelajaran guru. Adanya analisis peranan guru dalam evaluasi kinerja pembelajaran siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penentuan kualitas pendidikan nasional (Rafiq et al., 2018). Fungsi dalam dunia pendidikan didorong oleh peranan teknologi yang dapat meningkatkan peranan guru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan mampu memotivasi peningkatan mutu pendidikan dan merupakan salah satu langkah strategis untuk dapat meningkatkan teknologi informasi dalam analisis evaluasi pembelajaran (Aswati, 2015). Pentingnya Pengambilan keputusan dengan decision maker yang berbeda pada setiap guru dan mempunyai hasil evaluasi analisis yang berbeda. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan rekomendasi pengambilan keputusan oleh banyak pimpinan/kepala sekolah. Adanya pengembangan dari sistem pengambilan keputusan ini dapat dilakukan sesuai dengan kriteria kebutuhan dari yang dinilai dan teknologi mempunyai peranan penting dalam penilaian. Penelitian lain mengimplementasikan pengambilan keputusan untuk memilih guru program Bahasa Inggris. Penggunaan metode TOPSIS menggambarkan sebagai alat pengambilan keputusan untuk mengevaluasi trade-off alternatif ISD. Hasil yang diperoleh model topsis ini dapat menyelesaikan konflik ISD secara efektif dan kemampuan TOPSIS untuk menangani berbagai jenis teknik estimasi bobot memberikan nilai tambah bagi pengambil keputusan (Abidin et al., 2016). Hasil penelitian ini tentang rekomendasi mahasiswa dalam pemilihan jurusan (Saputra, 2021). Penelitian selanjutnya pentingnya suatu model dalam melihat klasifikasi dalam strategi yang kemudian dapat direkomendasikan sebagai hasil prioritas utama (yusniar et al., 2021). Penelitian dalam menerapkan strategi perbankan dalam meningkatkan produktivitas petani garam sesuai dengan usaha kelompok tani. Sangat penting untuk menganalisis produktivitas petani garam setelah diberikan modal untuk menilai keberhasilan dari modal yang diberikan kepada petani garam. Penggunaan prioritas kriteria ditentukan berdasarkan tanggapan kuesioner dari mahasiswa. Pada aspek akurasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa model TOPSIS memiliki stabilitas dengan akurasi yang tinggi mencapai 90% yang dapat menjadi alternatif untuk membantu dalam mengukur kinerja (Rahman et al., 2017).

Tujuan dari penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran kinerja guru dengan membangun aplikasi penilaian evaluasi kinerja pembelajaran dengan model Topsis yang hasil perangkingan langsung dinilai/diinputkan berdasarkan kriteria oleh siswa tanpa adanya subjektifitas penilaian.

Penelitian-Penelitian terkait adalah penelitian penentuan guru berprestasi, permasalahan yang didapat pengambilan keputusan yang diambil masih secara manual tanpa menggunakan model sistem pendukung keputusan, hasil dari penilaian yang dilakukan dapat dikatakan tidak objektif dan tidak tepat. Dengan adanya model topsis dapat membantu pemilihan guru dengan penunjang keputusan lebih efektif dan efisien (Ardiansyah, 2017). Penelitian lain membahas tentang penentuan siswa penerima beasiswa prestasi, permasalahan yang dihadapi adalah sulitnya menentukan siswa yang berhak menerima beasiswa dan diharapkan tidak adanya keputusan subjektif melainkan adanya kriteria objektif dari para pengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan model (TOPSIS). Hasil penelitian ini berbentuk perankingan dijadikan sebagai rekomendasi siswa penerima beasiswa prestasi (Siregar & Mustakim, 2021). Perlunya rekomendasi penilaian dalam melihat minat siswa untuk menjamin kesesuaian pemilihan yang dipilih dan memperoleh penilaian sesuai dengan kapasitas (Sahputra, 2021). sistem ini dapat dijadikan rekomendasi dalam sistem monitoring dan dapat memantau perkembangan siswa (Ula et al., 2021). Berikutnya dalam

penelitian topsis terdapat perangkian dengan hasil terbaik menduduki peringkat pertama dari beberapa alternatif dari pemilihan yang ditentukan (Tzeng & Huang, 2011). Kemudian hasil dari metode TOPSIS dapat dijadikan rekomendasi dalam pemilihan penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah diinputkan (Kurnia et al., 2018).

Perlunya rekomendasi dalam kelayakan analisis penilaian kualitas yang layak dan tidak untuk dijadikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi sistem yang dibangun (Ula dan Azhari, 2013). Penelitian selanjutnya adanya pengembangan model sistem yang dapat dijadikan decision maker dalam penentuan analisis kinerja dari beberapa pilihan yang sesuai dengan sistem yang dikembangkan juga dapat dalam penentuan pemilihan dari berbagai jenis alternatif dan hasil yang dibangun sesuai dengan rekomendasi dari sistem dalam penentuan penilaian (Nurdin et al., 2020). Penerapan sistem juga dapat dijadikan rekomendasi untuk memudahkan decision maker agar menemukan secara cepat pencarian dan rekomendasi terbaik berdasarkan nilai perangkian (Dinata et al., 2017). Sistem pendukung keputusan juga dapat memberikan hasil penilaian untuk penentuan tipe-tipe sesuai dengan decision making dan hasil perangkian diambil berdasarkan hasil kuisioner yang dimasukkan dalam sistem.

Urgensi Penelitian ini dapat mengembangkan suatu teknologi informasi yang akan diformulasikan dalam model keputusan evaluasi kinerja guru berdasarkan pandangan siswa menggunakan Topsis. Hasil keputusan ini berupaya menganalisis masing-masing penilaian guru yang diinput oleh siswa. Model Topsis sebagai salah satu model decision dalam pengambilan keputusan penilaian kinerja dari siswa. Selanjutnya Sistem yang dibangun dapat digunakan untuk membantu kepala sekolah, wakil kurikulum beserta para pengambil keputusan dalam mengevaluasi kinerja pembelajaran guru pada siswa, dan dapat dijadikan evaluasi yang tepat untuk solusi yang tepat dalam penilaian guru.

II. STUDI PUSTAKA

A. Peningkatan Kinerja Pembelajaran Guru

Evaluasi peningkatan pembelajaran guru berbasis kinerja yang melibatkan hasil prestasi siswa sebagai ukuran yang signifikan dari kinerja guru karena menjadi landasan bagi sistem efektivitas pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian terbaru oleh The New Teacher Project menunjukkan bahwa efektivitas guru tidak diukur, direkam, atau digunakan untuk menginformasikan pengambilan keputusan efektif melainkan mengidentifikasi dan memenuhi pengembangan profesional individu dengan lebih baik. Kinerja guru sanggup dilihat dari keterampilan mengajar personal, keilmuan, teknologi, sosial yang terdiri dari kemampuan materi, penjelasan terhadap anggota didik yang handal (E. Mulyasa, 2007).

B. Standar Kompetensi, Evaluasi dan Indikator Penilaian Kinerja Pembelajaran Guru

Tugas kompetensi sebagai profesi guru yaitu “kompetensi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, karakter, sosial dan professional”. Peningkatan kualitas belajar mengajar dapat dilihat dari pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan kualitas hasil pendidikan dengan melihat faktor profesionalisme dalam mengajar (Utomo, 2012) penilaian kinerja guru yang dijadikan dalam penilaian sertadapat mempengaruhi kinerja guru meliputi antara lain :

Tabel 2.1 Indikator Penilaian

No	Indikator Kinerja	Jenis Indikator
1	Kualitas Hasil Kerja (C ₁)	Pembelajaran Siswa dalam memahami
		Mengerti dalam Proses pembelajaran
		Prestasi Siswa
2	Ketepatan Waktu (C ₂)	Kehadiran
		Waktu Pulang
3	Prakarsa/Inisiatif (C ₃)	Berfikir Positif
		Mewujudkan Kreatifitas yang Berlualitas
		Pencapaian Prestasi Siswa
4	Kemampuan (C ₄)	Mampu Mengusai Materi Pembelajaran
		Memahami keseluruhan Metode Pembelajaran
5	Komunikasi (C ₅)	Cara Memberikan Materi bermutu
		Penguasaan Keadaan Kelas yang Komperhensif

C. *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)*

Sukerti (2015), penggunaan dengan model decision TOPSIS dalam penentuan yang layak diberikan bantuan untuk warga kurang mampu dan dengan model topsis dapat digunakan untuk menghindari hal tersebut dan dapat merekomendasi bantuan sesuai dengan layak dan tidak layak bantuan diberikan. menyatakan bahwa langkah-langkah metode (TOPSIS) (Nik, et. al., 2012) adalah meliputi:

1. Menentukan matrik yang akan dinormalisasi

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \quad (1)$$

2. menghitung bobot dari matrik ternormalisasi.

$$y_{ij} = w_i r_{ij} \quad (2)$$

3. menentuka nilai solusi ideal positif dan solusi ideal negatif

$$A^+ = (y_1^+, y_2^+, \dots, y_n^+) \quad (3)$$

$$A^- = (y_1^-, y_2^-, \dots, y_n^-) \quad (4)$$

4. menentukan jarak solusi ideal positif (D^+) dan solusi ideal negatif (D^-) yaitu :

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^+ - y_{ij})^2}; \quad (5)$$

Jarak antara alternatif A_i dengan solusi ideal negatif dirumuskan sebagai:

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_{ij} - y_i^-)^2}; \quad (6)$$

5. menentukan nilai perangkian dari nilai *preferensi*

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+};$$

III. METODE PENELITIAN

Langkah -langkah metode penelitian analisis peranan guru dalam evaluasi kinerja pembelajaran siswa dengan model topsis (Studi Kasus Smk Negeri 1 Lhokseumawe) adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Langkah-Langkah Metodologi Penelitian

Langkah-langkah metodologi penelitian :

1. Survey dan wawancara : Pengamatan langsung kesekolah dengan wawancara pihak yang bersangkutan SMK negeri 1 lhokseumawe, pengamatan yang dilakukan yaitu bagaimana selama ini melakukan evaluasi kinerja pembelajaran siswa dan sistem yang dilakukan. Wawancara ini mendapatkan data dan informasi untuk penelitian yang akan dikembangkan.
2. Identifikasi masalah hasil dari wawancara di tentukan data yang ditentukan dan memilah data yang kemudian akan dilakukan dalam memahami kondisi permasalahan dalam evaluasi kinerja pembelajaran
3. Tinjauan pustaka mencari referensi untuk penguatan penelitian dan bagaimana penelitian kinerja penilaian guru dan melakukan pencarian pengembangan Kinerja Pembelajaran penilaian kompetensi guru yang dilakukan seleksi oleh siswa
4. Pengumpulan data hasil survey dan wawancara untu persiapan memperoleh data kuisioner yang akan dibagikan untuk siswa dalam melakukan evaluasi kinerja guru yang kemudian data tersebut akan dilakukan analisa untuk memilah data yang digunakan penilaian
5. Input kriteria penilaian yang kesemua keseluruhan kriteria penilaian ini dimasukkan kedalam sistem dan inputkan bobot kriteria dari masing-masing kriteria.
6. Proses perhitungan dengan model topsis

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Evaluasi Pembelajaran Siswa

Penilaian kinerja terhadap evaluasi penilaian guru terhadap yang sekarang belum begitu rinci dan masih bersifat manual. Berdasarkan permasalahan sekarang ini dilakukan pengembangan dengan sebuah sistem yang akan dilakukan analisis terhadap Peranan Guru Dalam Evaluasi Kinerja Pembelajaran Siswa dengan Model TOPSIS. Hasil penilaian kinerja guru dapat dijadikan rekomendasi kepala sekolah.

B. Model Topsis

Langkah- langkah perhitungan model topsis Analisis Peranan Guru Dalam Evaluasi Kinerja Pembelajaran Siswa dengan Model TOPSIS meliputi:

1. Penentuan Inputan Nilai Kriteria

Tabel 1 Penilaian Dari Setiap Alternative (X_{ij})

No	Nama kriteria							
	Data Penilaian	Kepuasan Siswa(C1)	Pemahaman Siswa(C2)	Prestasi Siswa(C3)	Waktu Kedatangan(C4)	...	...	Penguasaan Materi(C12)
1	Fitria Riska Putri, S.Pd	4	5	3	3	...	...	3
2	Nazaruddin, S.Si	5	3	4	3	...	...	3
3	Lia Amalia Nurina, S.Pd.,M.Pd	5	5	4	4	...	...	4
4	Lona Mauliza, S.Pdi	4	3	4	4	...	...	4
5	Ida Fitriani, S.Pd	5	3	4	3	...	...	4
6	Maula Zikri, S.pd	4	3	4	4	...	...	4
7	Risna Andayani, S.Pd	4	3	4	3	...	...	4
8	Endah Suciandari, S.Si	3	4	4	4	...	...	5
...	...	...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...	...	...
14	Khairiah, S.Pd	4	4	4	4	...	...	4
15	Ti Aminah, S.Pd,M.Si	5	5	4	4	...	...	4

2. Normalisasi

Adapun perhitungan normalisasi setiap alternatif adalah sebagai berikut.

$$R_{11} = 0,4417$$

$$R_{21} = 0,6063$$

$$R_{55} = 0,4682$$

Maka,

	0,4417	0,6063	0,3974	0,5298	0,4417	...	...	0,4682
	0,5522	0,3638	0,5298	0,3974	0,5298	...	...	0,4682
	0,5522	0,6063	0,5298	0,5298	0,6063	...	...	0,5852
R=	0,4417	0,3638	0,5298	0,5298	0,4417	...	...	0,4682
	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...
	0,6063	0,3974	0,5298	0,3511	0,3821	...	...	0,4682

Mencari nilai normalisasi (W_j)

$$Y_{ij} = W_j * R_{ij}$$

$$Y_{11} = 0,0732$$

$$Y_{21} = 0,1007$$

$$Y_{31} = 0,0663$$

$$Y_{55} = 0,0774$$

Jadi ,

	0,0732	0,1007	0,3974	0,0663	0,0901	...	...	0,0774
	0,0915	0,0604	0,5298	0,0884	0,0676	...	...	0,0774
	0,0915	0,1007	0,5298	0,0884	0,0901	...	...	0,0967
Y=	0,0732	0,0604	0,5298	0,0884	0,0901	...	...	0,0884
	...	...	...	...	...	...	...	...
	...	...	...	...	...	...	...	...
	0,1005	0,0660	0,5298	0,0663	0,0597	...	...	0,5298

3. Mencari Nilai_Solusi_Ideal_positif Dan Nilai_Solusi_Ideal_Negatif

Nilai hasil nya:

$$A^+ = \{0,1005; 0,1007; 0,0884; 0,090; \dots; 0,0967\}$$

$$A^- = \{0,073; 0,0604; 0,0663; 0,0676; \dots; 0,0774\}$$

4. Menentukan Jarak Nilai Terbobot dari Setiap Alternatif

a.solusi ideal positif

$$D_1^+ = 0,040$$

$$D_2^+ = 0,051$$

$$D_3^+ = 0,009$$

$$D_4^+ = 0,052$$

..

...

$$D_{15}^+ = 0,050$$

b.solusi ideal negatif

$$D_1^- = 0,046$$

$$D_2^- = 0,029$$

$$D_3^- = 0,058$$

$$D_4^- = 0,032$$

...

...

$$D_5^- = 0,036$$

5. Perhitungan Perangkingan nilai bobot preferensi (V_i)

$$V_1 = 0,5575$$

$$V_2 = 0,6065$$

$$V_3 = 0,616$$

$$V_4 = 0,565$$

...

...

$$V_{15} = 0,462$$

6. Hasil Penilaian Akhir

Hasil dari nilai perangkingan preferensi dari nilai alternative adalah sebagai berikut

Tabel 2 Perangkingan Metode Topsis

No.	Nama Guru	Nilai_Akhir_Preferensi
1	Fitria Riska Putri, S.Pd	0,5575
2	Nazaruddin, S.Si	0,6065
3	Lia Amalia Nurina, S.Pd., M.Pd	0,616
4	Lona Mauliza, S.Pdi	0,565
5	Ida Fitriani, S.Pd	0,4660
6	Maula Zikri, S.pd	0,6680
7	Risna Andayani, S.Pd	0,5340
8	Rizna handayani, S.Pd	0,582

...	...	...
...	...	...
14	Endah Suciandari, S.Si	0,462
15	Ti Aminah, S.Pd,M.Si	0,6212

7. Analisa Grafik Evaluasi Kinerja Pembelajaran Guru

Adapun hasil Analisa Grafik Evaluasi Kinerja Pembelajaran guru oleh siswa seperti pada gambar berikut:

Gambar 2 : Analisa Grafik nilai evaluasi pembelajaran guru oleh siswa

8. Hasil Penerapan Sistem

1. Halaman Data Guru

Adapun tampilan halaman data guru :

NIP	19620717 198603 2 016			
NAMA	Hj. Hamidah, S.Pd			
AGAMA	ISLAM			
KELAMIN	WANITA			
ALAMAT				

Tambah	Edit	Hapus	Simpan	Batal
▶ 19620717 198603 2 016	Hj. Hamidah, S.Pd	NAMA	AGAMA	KELAMIN AM. ^
19620717 198603 2 018	Fitria Riska Putri, S.Pd		ISLAM	WANITA
19630706 198412 1 001	Anwar, S.Pd		ISLAM	PRIA
19640413 201212 2 002	Cut Syatariah, S.Pd		ISLAM	WANITA
19620717 198603 2 020	Ida Fitriani, S.Pd		ISLAM	WANITA
19620717 198603 2 022	Hasanal Bulqiah, S.pd		ISLAM	PRIA
19630706 198412 1 002	Nazaruddin, S.Si		ISLAM	WANITA

Cari

Gambar 3. Tampilan Home

2. Data Kriteria

Adapun data kriteria dan sub kriteria peranan guru dalam evaluasi kinerja pembelajaran siswa :

Kode	Kriteria	Pilihan	Nilai
K1	Kepuasan Siswa	Puas	2
		Tidak Puas	1
K2	Pemahaman Siswa	Sulit Dipahami	2
		Sangat Sulit dipahami	1
K3	Prestasi Siswa	Meningkat Pesat	4
		Meningkat	3
		Tidak Meningkatkan	2
K4	Waktu Kedatangan	Menurun	1
		Tepat Waktu	2
K5	Waktu Pulang	Terlambat	1
		Tepat Waktu	2
K6	Berpikir Positif	Lebih Awal	1
		Iya	3
K7	Mewujudkan Kreativitas	Tidak	1
		Sangat baik	5
		Baik	4
		Cukup	3
		Kurang	2
K8	Pencapaian Prestasi	Sangat Kurang	1
		Baik	3
		Cukup	2
K9	Pengusaan Materi	Kurang	1
		Sangat Mengusai	3
		Mengusai	2
K10	Penguasaan metode Pembelajaran	Kurang	1
		Sangat Mengusai	3
K11	Mutu Penyampaian Materi	Mengusai	2
		Tidak	1
		Sangat Mudah dipahami	5
		Mudah Dipahami	4
		Sedikit Sulit dipahami	3
K12	Penguasaan Keadaan Kelas	Sulit dipahami	2
		Sangat sulit dipahami	1
		Sangat Mengusai	3
		Mengusai	2
		Tidak menguasai	1

Gambar 4.data Kriteria

3. Halaman Indikator Penilaian

Adapun tampilan indikator penilaian dalam evaluasi kinerja pembelajaran siswa adalah sebagai berikut :

NIS

NAMA

KELAS

Pilih Nama Guru Yang Akan di Nilai

Hj. Hamidah, S.Pd
Cut Syatariah, S.Pd
Anwar, S.Pd
Nazaruddin

Gambar 5. Halaman Indikator Penilaian

4. Hasil Penilaian

Adapun tampilan halaman perangkangan analisis data kriteria peranan guru dalam evaluasi kinerja pembelajaran siswa model topsis adalah sebagai berikut :

D HASIL PERANGKINGAN					
	NAMA	MAX	MIN	PREFERENSI	RANGKING
	Lia Amalia Nurina, S.Pd.,	0.908	1.456	0.616	1
	Endah Suciandari, S.Si	0.862	1.37	0.614	2
	Nazaruddin, S.Si	0.969	1.488	0.605	3
	Ida Fitriani, S.Pd	0.952	1.426	0.6	4
	Ti Aminah, S.Pd, M.Si	1.015	1.493	0.595	5
	Risna Andayani, S.Pd	1.05	1.46	0.582	6
	Fitria Riska Putri, S.Pd	0.966	1.305	0.575	7
	Lona Mauliza, S.Pdi	1.034	1.345	0.565	8
	Ida Fitriani, S.Pd	1.052	1.354	0.563	9
	Hj. Hamidah, S.Pd	1.037	1.322	0.56	10
	Anwar, S.Pd	1.163	1.408	0.548	11
	Hasanal Bulqiah, S.pd	1.066	1.256	0.541	12
	Dian Aulya Syuhada, S.pd	1.172	1.309	0.528	13
	Devi Yuningsih, S.pd	1.245	1.149	0.48	14
	► Cut Syatariah, S.Pd	1.489	1.281	0.462	15

Gambar 6. Halaman Perangkangan

V. SIMPULAN

Hasil dari Analisis Peranan Guru Dalam Evaluasi Kinerja Pembelajaran Siswa Dengan Model TOPSIS dapat dijadikan rekomendasi untuk kepala sekolah / pengambil keputusan lainnya dalam melihat kinerja guru dalam pembelajaran. Hasil penilaian kinerja guru dengan hasil terbaik dengan urutan pertama yang didapat dari proses model topsis berdasarkan pandangan siswa yang didapat dari masukan angket yang diinput oleh siswa berbasis desktop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat pertama dengan nilai 0,616 lia amalia, peringkat kedua dengan nilai 0,614, dan peringkat ketiga dengan nilai 0,605 atas nama Nazaruddin. Hasil penelitian ini diperoleh dari evaluasi model topsis terhadap kinerja guru. Dengan adanya sistem ini dapat dijadikan perbaikan untuk guru dalam meningkatkan pembelajaran disemester kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswati, S., Mulyani, N., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2019). Peranan sistem informasi dalam perguruan tinggi. *Jurteks Royal Edisi2*. <https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2019.09.001>
- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1-8.
- Abidin, M. Z., Rusli, R., & Shariff, A. M. (2016). Technique for Order Performance with the aid of using Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)-entropy method for inherent protection layout choice making tool. *Proceding Engineering*, 148, 1043-1050. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.06.587>
- Ardiansyah, H. (2017). Decision Support System for Selection of the Best Teachers with TOPSIS Method Case Study: SDN Bendungan Hilir 01 Pagi Central Jakarta, *Journal of Informatics Pamulang University*, 89-96
- Dinata, R. K., Hasdyna, N., & Alif, M. (2021). Applied Of Information Gain Algorithm For Culinary Recommendation System in Lhokseumawe. *JITE (Journal Of Informatics And Telecommunication Engineering)*. 5 (1): 45-52 .DOI: <https://doi.org/10.31289/jite.v4i1.3891>
- Indrajit, R. E. 2011. Peranan Peranan Strategis T.I.K. Bagi perguruan tinggi. *Buletin BNSP*, Vol. V/No. 1/Maret 2011. Jakarta: BSNP
- Kurnia, Y., Sitio, A. S., & Sinaga, A. S. (2018). Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Topsis. *JSAI (Journal Sci. Appl. Informatics)*, 1(3), 70-75.
- Mulyasa, E. (2007). Standar kompetensi dan sertifikasi guru.
- Nurdin, N., Fahrozi, F., & Ula, M. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jenis Tanah Yang Sesuai Untuk Tanaman Pangan Menggunakan Metode Smarter Dan Saw. *Informatika Pertanian*, 29(2), 83-94.
- Nik Zahari, N. I., & Abdullah, M. L. (2018). Evaluation of Sustainable Development Indicators With Fuzzy TOPSIS Based on Subjective and Objective Weights. *IIUM Engineering Journal*, 13(1). <https://doi.org/10.31436/iiumej.v13i1.223>
- Riduwan, S. (2011). Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis. Cetakan Ke-4 Bandung: Alfabeta.
- Rahman, E. F., Dewi, N. F., & Riza, L. S. (2017, March). Decision Support Systems for Performance and Evaluation of Teachers in General-English Course with the aid of using Using the SMARTER and TOPSIS Methods (Vol. 180, No. 1, p. 012283). IOP Publishing.
- Siregar, M. U., & Mustakim, T. N. M. (2021). Suatu Pendekatan Hibrid Menggunakan Topsis-Entropi pada Penentuan Siswa Penerima Beasiswa Prestasi Berbasis Kriteria Objektif. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(1), 167-176.
- Sahputra, I. (2021). Clustering Of Students Into A Specialization Of Expertise Using Genetic Algorithms. *JITE (Journal Of Informatics And Telecommunication Engineering)*. 5 (1): 142-151
- Tzeng, Gh. & Huang, Jj. (2011). Multiple Attribute Decision Making: Methods and Applications. USA: CRC Press.
- Ula, M., & Azhari, S. N. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Penentuan Kelayakan Lokasi Pemukiman. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 7(1), 89-100. <https://doi.org/10.22146/ijccs.3055>
- Utomo, B. S. (2012). Model Peningkatan Kinerja Inovatif dalam Konteks Teknologi Informasi. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2).

- Ula, M., Faridhatul Ulva, A. . ., Mauliza, M., Sahputra, I. . . and Ridwan, R. (2021) "Implementation of Machine Learning in Determining Nutritional Status using the Complete Linkage Agglomerative Hierarchical Clustering Method", *Jurnal Mantik*, 5(3), pp. 1910-1914. <https://doi.org/10.35335/jurnalmantik.v5i4>
- Ula, M., Pratama, A., Asbar, Y., Fuadi, W., Fajri, R., & Hardi, R. (2021, April). A New Model of The Student Attendance Monitoring System Using RFID Technology. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1807, No. 1, p. 012026). IOP Publishing.
- Yusniar, Y., Usman, U., Ula, M., Fakrurrazi, F., Salamah, S., & Kumar, M. (2021). Feasibility Strategy on Giving Capital for Salt Farmers in Increasing Economic Productivity Using KNN Classification Model. *Jurnal Mantik*, 5(3), 1818-1824.